

## **PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP MINAT WIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 7 BONE**

Rusniati<sup>1</sup>, Hamka<sup>2</sup>, Basri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Bone

<sup>1</sup>rusniati1204@gmail.com, <sup>2</sup>hamka.umimks@gmail.com,

<sup>3</sup>basrimassoeng1@gmail.com

### **ABSTRACT**

The influence of project-based learning on students' interest in entrepreneurship. The method used is quantitative with an experimental technique. Data collection was carried out using a questionnaire distributed to 17 samples. The results of the study showed that 14 students were categorized as strongly agree with a percentage of 82.4% and 3 students were categorized as agree with a percentage of 17.6%, and there were no students in the categories of less agree, disagree, and strongly disagree. Thus, this study can be concluded that there is a significant influence of project-based learning on the entrepreneurial interest of XI DKV class students at SMK Negeri 7 Bone.

**Keywords:** Project, Entrepreneurship Interest

### **ABSTRAK**

Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap minat wirausaha siswa. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan teknik eksperimen. Teknik pengumpulan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 17 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 14 siswa dikategorikan sangat setuju dengan tingkat persentase sebanyak 82,4% dan sebanyak 3 siswa dikategorikan setuju dengan persentase sebanyak 17,6%, dan tidak ada siswa dalam kategori kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran berbasis proyek terhadap minat wirausaha siswa kelas XI DKV SMK Negeri 7 Bone.

**Kata Kunci:** Proyek, Minat Wirausaha

#### **A. Pendahuluan**

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengartikan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari yang lain. Rahmawati

Fitri (2024), mengatakan bahwa motivasi untuk berwirausaha memainkan peranan penting dalam dunia bisnis dan ekonomi saat ini Supandi Agus (2022) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan yang mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang handal dengan

mengutamakan keterampilan kerja tertentu.

Pembelajaran berbasis proyek adalah metode yang memungkinkan anda untuk mengatur proyek dalam pembelajaran anda. *Project Based Learning* memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, lebih kolaboratif, siswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis. Dimana pelaksanaan pembelajaran tidak hanya mampu secara teoritis namun mereka dapat mengembangkan pengetahuan yang sudah dipelajari selama ini dapat diimplementasikan dalam bentuk keterampilan nyata dalam membuat produk. Maka strategi pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik adalah dengan jenis pendekatan pengajaran berbentuk proyek (Jedinasrul dkk, 2022). dengan adanya kewirausahaan yang dinilai sebagai kekuatan pendorong ekonomi dan gerakan ke arah ekonomi pasar. Dengan demikian perkembangan suatu Negara sangat ditentukan oleh bagaimana perkembangan dan

keberadaan wirausaha di Negara tersebut.

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Agus Supandi (2022) yang Berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Sekolah SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas, jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variable atau lebih.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang “ Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas”, maka peniliti dapat mengemukakan simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Minat Berwirausaha Siswa. Hasil penelitian Ramadhani Dochi dkk (2022) yang berjudul pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap minat dan motivasi belajar

siswa pada materi fungsi menu dan ikon aplikasi pembuat grafis di kelas XII SMA Negeri 1 Jawai metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Bentuk desain quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Berdasarkan hasil analisis data secara umum bahwa pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap minat dan motivasi belajar siswa pada materi fungsi menu dan ikon aplikasi pembuat grafis di kelas XII SMA Negeri 1 Jawai memberikan pengaruh yang signifikan. Adapun hasil dari rumusan masalah penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa: perbedaan minat belajar siswa pada materi fungsi menu dan ikon aplikasi pembuat grafis uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji one sample kolmogorovsmirnov nilai pre test minat dan nilai post test minat tersebut memiliki distribusi data yang normal.

Uji statistik komparatif nilai t hitung untuk data pre test minat adalah 0,743 dengan signifikansi adalah 0,461 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Oleh karena hasil pre test tidak terdapat yang signifikan. Perbedaan

motivasi belajar siswa pada materi fungsi menu dan ikon aplikasi pembuat grafis uji normalitas diputuskan bahwa nilai pre test motivasi dan nilai post test motivasi tersebut memiliki distribusi data yang normal. Uji statistic komparatif data uji-t yang digunakan adalah *baris equal variances assumed*. Nilai t hitung untuk data pre test motivasi adalah 0,889 dengan signifikansi adalah 0,377 tidak terdapat perbedaan. Penelitian mengenai pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap minat wirausaha siswa menunjukkan bahwa penerapan metode ini dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa secara signifikan.

Minat (*Interest*) memiliki arti kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Baharuddin & Wahyuni, 2015). Minat adalah rasa suka terhadap sesuatu, dengan minat kita merasa senang melakukan suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Istilah kewirausahaan menurut Peggy A. Lambing dan Charles R. Kuel dalam bukunya *Entrepreneurship* (1999) yang terdapat dalam peneltiaan Nurseto Tejo (2004) adalah tindakan kreatif yang membangun suatu value dari

sesuatu yang tidak ada. *Entrepreneurship* merupakan proses untuk menangkap dan mewujudkan suatu peluang terlepas dari sumber daya yang ada, serta membutuhkan keberanian untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan. Charlie Leo (2019) mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, yang merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri, semakin kuat dan semakin dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minatnya.

Supandi Agus (2022) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Wirausaha (enterpreneur) adalah seseorang yang membayar harga tertentu untuk produk tertentu, untuk kemudian dijual dengan harga yang tidak pasti, sambil membuat keputusan tentang upaya mencapai dan memanfaatkan sumber-sumber daya, dan menerima risiko Muktiadji Nusa (2018).

Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pendidikan yang menekankan pembelajaran melalui

pengalaman praktis dan proyek-proyek nyata (Kamaruddin Ilham dkk 2023). Dalam metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi mereka juga aktif terlibat dalam merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek-proyek yang relevan dengan materi pelajaran.

Lebih jauh, proyek-proyek dalam pembelajaran berbasis proyek bukan hanya sekedar tugas atau aktivitas, tetapi merupakan peluang bagi siswa untuk meningkatkan minat wirausaha siswa Susanti Rina (2023). Sakinah Aryati Tasya ( 2025) menyebutkan ciri-ciri utama dari pembelajaran berbasis proyek meliputi: Pengalaman Praktis, Keterlibatan Siswa, Kolaborasi, Keterampilan Multidisipliner, Relevansi Kurikulum, Evaluasi Holist. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa didorong untuk menumbuhkan kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, percaya diri, serta berpikir kritis ( Mascita Dede Endang, dkk 2020).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dimana penelitian

eksperimen adalah satu-satunya penelitian yang lebih teliti dibandingkan dengan penelitian lain, dalam menentukan sebab akibat. Hal ini dikarenakan dalam penelitian eksperimen peneliti dapat melakukan pengawasan terhadap variabel bebas baik sebelum penelitian maupun mengontrol kondisi kelas eksperimen.

Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek dengan mekanisme eksperimen. Desain ini dilakukan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pembelajaran berbasis proyek dengan minat wirausaha siswa. Peneliti dapat memberikan sebuah eksperimen yang dihasilkan oleh siswa kemudian memberikan sebuah kuesioner untuk mengeksplorasi lebih lanjut yang mungkin mempengaruhi minat wirausaha siswa. Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Pada pembelajaran berbasis proyek keterampilan kreatif siswa sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pada penerapan proyek-proyek yang sudah direncanakan. Ramadhan Hayatina Emira, Hindun (2023)

Ardiansyah, dkk (2023) menjelaskan bahwa observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung. Proses pembelajaran berbasis proyek yang didahului dengan melakukan eksperimen dan diakhiri dengan kuesioner bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan kognitif yang ada pada siswa dengan materi yang akan dan sudah diajarkan (Ilham Effendy, 2016). Ardiansyah, dkk (2023) dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 7 Bone yang berlokasi Jln. Lapawawoi Karaeng Sigeri, Kelurahan Biru, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada hari Kamis 15 Mei 2025 dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha siswa.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 17 siswa. Kriteria validitas sebuah kuesioner diukur apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka instrument dapat dikatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $r_{tabel}$  dianggap tidak valid. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan bahwa setiap pernyataan yang dibagikan  $> 0,4821$  sehingga pernyataan dinyatakan valid. Uji realibilitas digunakan untuk memperoleh data reliabel dalam penelitian. *Cronbach's Alpha* realibilitas yang dapat diterima adalah  $> 0,60$ . Dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Berdasarkan hasil realibilitas menyatakan bahwa *Cronbach's Alpha* variabel X sebesar 0,935 dan *Cronbach's Alpha* variabel Y sebesar 0,912. *Cronbach's Alpha* tersebut  $> 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dianggap reliabel instrument yang

digunakan dalam penelitian ini dianggap reliabel atau terpercaya dan layak untuk digunakan dalam analisis berikutnya. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan bahwa tingkat signifikansi 0,082 dan 0,101  $> 0,05$  sehingga kuesioner dinyatakan normal.

Berdasarkan uji *t* yang dilakukan bahwa tingkat signifikansi 0,001  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima "minat wirausaha siswa diduga berpengaruh terhadap pembelajaran berbasis proyek"

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi memperlihatkan adanya peningkatan minat dan keinginan siswa untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan setelah mengikuti proses pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan teknik analisis data yang dilakukan terdapat 17 sampel dari penyebaran kuesioner, persentase menunjukkan 14 siswa dikategorikan sangat setuju dengan tingkat persentase sebanyak 82,4% dan sebanyak 3 siswa dikategorikan setuju dengan persentase sebanyak 17,6%, dan tidak ada siswa dalam kategori kurang setuju, tidak setuju dan sangat

tidak setuju. Pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan aktivitas yang meniru proses nyata dalam dunia usaha, seperti perencanaan produk, penyusunan anggaran, pemasaran, hingga evaluasi hasil usaha.

Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang tantangan dan peluang dalam wirausaha. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berfikir kritis, kreatif, dan mengambil inisiatif. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami langsung proses wirausaha dalam skala kecil, mereka tidak hanya memahami konsep, tetapi juga merasakan tantangan dan kepuasan yang menyertainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran berbasis proyek terhadap minat wirausaha siswa kelas XI DKV SMK Negeri 7 Bone.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap minat wirausaha siswa SMK Negeri 7 Bone dapat disimpulkan bahwa eksperimen yang dilakukan dan dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 sampel dari penyebaran kuesioner, dengan nilai uji validitas dari kuesioner yang dibagikan kepada responden setara apabila semua nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  dimana  $r\text{-tabel}$  sama dengan 0,4821 dan hasil uji rebiabilitas menunjukkan variabel X sebesar 0.935 dan variabel Y sebesar 0.912 dimana  $\text{crombach's alpha} >$  dari 0.60 maka instrumen yang digunakan dianggap reliabel untuk digunakan, persentase menunjukkan 14 siswa dikategorikan sangat setuju dengan tingkat persentase sebanyak 82,4% dan sebanyak 3 siswa dikategorikan setuju dengan persentase sebanyak 17,6% berdasarkan uji t yang dilakukan bahwa tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  dengan hasil t tabel  $3,912 > 1,753$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima “pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa”.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar Rahmatullah, dkk (2022). *Experimental Research* Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 9(2), 465-474
- Ardiansyah, dkk (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*. 1(2), 1-9.
- Baharuddin, dkk (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta, *Research Repository*.
- Charli Leo, dkk (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Phsics Education Journal*. 2(2), 52-60.
- Effendy Ilham, (2016). Pengaruh Pemberian *Pre-Test* dan *Pos-Test* terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A pada Siawa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilham Pendidikan eknik Elktro*. 1(2), 81-88
- Jedinasrul, dkk (2022). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalm Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Siswa pada SMKN Negeri 6 Merangin. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 8(3), 1815-1822
- Kamaruddin Ilham, dkk (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 6(4), 2655-6022
- Mascita Dede Endang, dkk (2020). Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbantuan Media Video pada Kelas X SMA. *Jurnal Tukuran*, 9(1)2089-2616
- Muktiadji Nusa, Ganjar Hendrian, (2018). Pelatihan Motivasi Usaha bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. 2(1). Bogor.
- Nurseto Tejo (2004). Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah yang Tangguh. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 1(1).
- Ramadhani Dochi, dkk (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Fungsi Menu dan Ikon Aplikasi Pembuat Grafis di Kelas XII SMA Negeri 1 Jawai. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*. 1(3), 145-153
- Ramadhan Hayatina Emira, Hindun (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*. 2(2), 43-45
- Rahmawati Fitri, Arif Susanto (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek untuk Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*. 1(3), 233-241
- Sakinah Aryati Tasya, dkk (2025). Pmikiran Modern Tentang

Pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*. 3(1). 245-261

Susanti Rina, (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 6(4), 3997-4007.

Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D). *Bandung: Alfabeta*

Supandi Agus, (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Proyek Based Learning*) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Sekolah SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*. 5(1), 2655-6022